

RINGKASAN

Proses Pasca Panen Pada Benih Jagung (*Zea Mays L.*) di PT Benih Citra Asia Kabupaten Jember, Putri Ariesta Sajidah, NIM D41202164, Tahun 2024, 74 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dhanang Eka P, S.P., M.Sc (Pembimbing)

Magang adalah salah satu jenis pelatihan keterampilan profesional yang menggabungkan program pendidikan berbasis perkuliahan dengan program kewirausahaan yang diperoleh melalui pengalaman profesional langsung di dunia kerja, dan dapat membekali mahasiswa dengan sarana untuk menerapkan keterampilan dan keahliannya. Kegiatan magang sendiri tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, salah satunya pada Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan tersebut dilaksanakan di perusahaan yang telah ditentukan, serta mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan lapang. Pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan dengan bobot 20 SKS atau setara dengan 900 jam.

PT Benih Citra Asia merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dibidang pertanian, khususnya dalam memproduksi benih unggul pada tanaman hortikultura, jagung hibrida, dan padi hibrida yang merupakan hasil pemuliaan tanaman (*Plant Breeding*), dimana perusahaan memproduksi berbagai macam benih hortikultura dan pangan dengan merek “Bintang Asia”, perusahaan telah memasarkan produknya di Indonesia dan luar negeri. Pemilihan merek tersebut diharapkan dapat memberikan kesan yang baik dan dikenal oleh masyarakat.

Jagung merupakan salah satu benih unggul yang ada di PT Benih Citra Asia, dalam menjalankan kegiatannya diawali dengan proses penerimaan benih masuk dari petani dan diperlakukan khusus selama proses produksi sehingga memperoleh benih yang berkualitas baik untuk dipasarkan, kemudian dilakukan pengemasan, kemudian disimpan di gudang untuk persiapan pengiriman dan penjualan. Proses pasca panen di dalam perusahaan perlu diperhatikan untuk menciptakan citra yang baik di hati konsumen sehingga perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dari konsumen.

PT. Benih Citra Asia di mulai dari proses penerimaan jagung gelondong

kering sawah (GKS) yang diawali dengan penerimaan form surat jalan panen dari driver perusahaan, proses penimbangan jagung, penurunan jagung gelondong kering sawah (GKS), pengecekan form surat jalan dengan jumlah sak, pengelompokan jagung GKS sesuai dengan kode produksi, proses sortasi jagung, penimbangan reject jagung, proses pengecekan kadar air, proses pengeringan tahap 1, proses pemipilan, proses pengeringan tahap 2, proses grading, proses penyimpanan. Permasalahan yang terdapat pada proses pasca panen benih jagung adalah persentase perolehan benih jagung kurang memenuhi target yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena perjanjian kontrak produksi dengan petani mitra kurang efektif, banyak varietas yang berasal dari PT. Benih Citra Asia ikut tercampur dengan varietas yang bukan berasal dari perusahaan, kurangnya ketelitian karyawan pada kegiatan sortasi, terjadi penyumbatan pada mesin grading. Alternatif solusi yang dapat diberikan adalah peningkatan perjanjian kontrak dengan petani mitra, petani melakukan sortasi sebelum benih dikirim ke perusahaan, dilakukan peringatan tegas dan memberi pelatihan kepada karyawan, membersihkan grading setelah digunakan dan memeriksa saluran keluar udara sebelum menggunakan mesin grading.